

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan pencarian data, pengukuran, analisis, dan sebagainya. Sehingga sebuah penelitian memerlukan cara atau metode yang tepat agar penelitian yang dilakukan berjalan dengan baik. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/angka dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui apa pengaruh dari treatment (perlakuan) tertentu. Metode eksperimen digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini ingin mengetahui pengaruh dari sebuah perlakuan pemanasan statis, dinamis dengan ditambahkan permainan tradisional terhadap minat siswa mengikuti ekstrakurikuler futsal. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikatakan Hamdi & Bahruddin (2015, hlm. 8) “metode eksperimen bersifat menguji variabel menggunakan instrumen yang sudah dibakukan atau sudah di standarisasi”

1.2 Desain Penelitian

Sebuah penelitian memerlukan sebuah langkah-langkah dan desain agar penelitian berjalan dengan baik. Metode eksperimen dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-test post-test control group design*. Adapun desain penelitian *pre-test post-test control group design* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Desain sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain penelitian pre-test post-test control group design

A	O ₁	X ₁	O ₂
B	O ₁	X ₂	O ₂

(Sumber: Sugiyono, 2013, hlm.76)

Keterangan :

A = Kelompok eksperimen

B = Kelompok kontrol

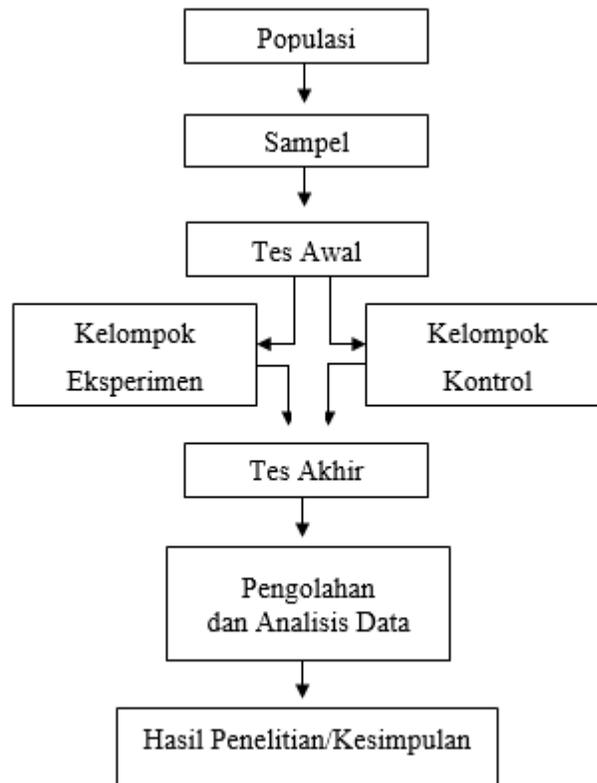
O₁ = Tes awal (*pre-test*) sebelum dilakukan treatment, menggunakan angket minat siswa mengikuti ekstrakurikuler futsal

X₁ = Perlakuan pemberian pemanasan statis, dinamis, dan permainan tradisional

X₂ = Perlakuan pemberian pemanasan statis, dinamis, tanpa permainan tradisional

O₂ = Tes akhir (*post-test*) sesudah dilakukan treatment menggunakan angket minat siswa mengikuti ekstrakurikuler futsal

Kelompok yang diberikan pemanasan menggunakan permainan tradisional adalah kelompok eksperimen. Sedangkan kelompok yang digunakan untuk pembandingan dan hanya diberikan metode pemanasan statis dan dinamis disebut kelompok kontrol. Tes awal akan dilakukan pada pertemuan pertama, untuk mengetahui minat siswa sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan tes akhir dilakukan pada pertemuan terakhir, untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan yang sudah diberikan. Langkah-langkah penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 langkah-langkah penelitian

Penelitian dilakukan dengan total 16 kali pertemuan, dengan satu kali pretest sebelum pemberian perlakuan, perlakuan dilaksanakan dalam 14 kali pertemuan yang dilakukan dalam frekuensi dua kali pertemuan dalam seminggu. Sedangkan satu kali pertemuan posttest dilaksanakan setelah pemberian treatment.

Menurut pendapat Sarwono dalam Rizal (2014, hlm.26) bahwa: “Frekuensi jumlah waktu ulangan latihan yang baik adalah dilakukan 5-7 per sesi latihan atau 2-4 kali per minggu”

5 sesi X 2 kali perminggu = 10 kali pertemuan. (minimal)

5 sesi X 3 kali perminggu = 15 kali pertemuan. (sedang)

5 sesi X 4 kali perminggu = 20 kali pertemuan. (maksimal)

1.3 Populasi

Populasi dalam penelitian dapat diartikan sebagai wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Populasi juga dapat diartikan sebagai suatu kelompok manusia, binatang, rumah, buah-buahan, dan semacamnya, yang paling sedikit memiliki karakteristik atau ciri tertentu yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 15 Bandung yang mengikuti ekstrakurikuler futsal yang berjumlah 34 siswa. Alasan peneliti memilih populasi ini karena terdapat masalah minat pada siswa SMP Negeri 15 Bandung dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Dengan menerapkan pemanasan statis, dinamis dengan ditambahkan permainan tradisional, diharapkan menciptakan suasana berlatih yang menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk terus berlatih. Adapun populasi yang digunakan memiliki karakteristik siswa SMP Negeri 15 Bandung yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dengan usia 12-15 tahun.

1.4 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel bisa dikatakan pula sebagai bagian atau wakil dari populasi yang mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan pendekatan *non probability sampling* yaitu pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti namun dengan pertimbangan. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 84) “pendekatan *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Jenis pendekatan *non probability sampling* yang digunakan adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini selaras dengan pendapat Sugiyono (2013, hlm. 85) “Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel”.

Berdasarkan uraian diatas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 15 Bandung yang aktif mengikuti ekstrakurikuler futsal sebanyak 34 siswa.

1.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan (Anufia & Alhamid, 2019). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket minat. Menurut Arikunto (2010) yang dimaksud dengan angket atau kuesioner yaitu sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal yang responden ketahui atau tentang pribadinya. Angket adalah cara pengumpulan data kepada responden dengan cara memberikan butir pertanyaan atau pernyataan yang tertulis. Angket yang digunakan adalah angket yang dimodifikasi dari Afriansyah (2017, hlm 43). Adapun kisi-kisi angket minat yang akan digunakan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 kisi-kisi angket

Konsep	Indikator	Sub Indikator	No Item Pernyataan	
			+	-
<p>Minat</p> <p>Menurut Krathwol (dalam Ridho, 2017, hlm. 668) minat meliputi tiga tahapan saja, yaitu;</p> <p>(1) Receiving (penerimaan terhadap objek), diantaranya meliputi kesadaran pada objek, kemauan menerima pada objek dan perhatian terhadap objek.</p> <p>(2) Responding (tanggapan terhadap objek), diantaranya meliputi pengakuan terhadap objek, respon terhadap objek, dan kepuasan terhadap objek.</p> <p>(3) Valuing (penghargaan terhadap objek), diantaranya meliputi</p>	Penerimaan (<i>Receiving</i>)	Kesadaran	1, 20	26, 31, 39, 45
		Kemauan untuk menerima	16	21, 32, 46
		Perhatian	2, 7, 22, 33, 40	10, 47
	Penanggapan (<i>Responding</i>)	Pengakuan	11, 17, 34	27, 41, 48
		Respon	3, 28	12, 18, 23, 35
		Kepuasan	8, 36, 49	13, 19, 42

penerimaan sistem nilai yang ditimbulkan objek dan panutan system nilai yang ditimbulkan oleh objek.	Penilaian (<i>Valuing</i>)	Menerima nilai	4, 9, 29, 50	5, 14, 24, 43, 37
		Menyadari suatu nilai	15, 25, 30, 38, 44	6

Dari rumusan kisi-kisi tersebut, selanjutnya dijadikan bahan dalam menyusun butir-butir pernyataan atau pertanyaan angket. Untuk memudahkan responden menjawab butir pernyataan yang dibuat, disertakan alternative jawaban dari setiap butir pernyataan yang ada didalam angket minat dengan menggunakan skala Likert. Skala likert adalah metode peskalaan yang menggunakan distribusi respon setuju atau tidak setuju sebagai dasar penentuan nilai, dan digunakan untuk mengukur pendapat seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013, hlm.93). Distribusi jawaban angket menggunakan skala likert biasanya berkisar 1 dan 5 (Maksum, 2018 : 182)

Tabel 3.3 Distribusi jawaban angket menggunakan skala likert

Jawaban	Keterangan	Skoring item	
		+	-
SS	Sangat setuju	5	1
TS	Setuju	4	2
RR	Ragu-ragu	3	3
TS	Tidak setuju	2	4
STS	Sangat tidak setuju	1	5

1.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Sebelum suatu instrumen penelitian digunakan, instrumen penelitian harus dalam kondisi yang sudah sah (valid) dan reliabel. Pengertian uji validitas menurut

Janna & Herianto (2021) merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak. Alat ukur yang dimaksud adalah instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner. Keputusan pengujian validitas item responden adalah sebagai berikut:

1. Nilai r dibandingkan dengan nilai r tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5%
2. Item pernyataan yang diteliti dikatakan valid jika $r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$
3. Item pernyataan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $r \text{ Hitung} < r \text{ Tabel}$

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *IBM SPSS Statistics* versi 29.0 yang terdiri dari 80 item pernyataan. Kuesioner diberikan kepada siswa SMP Yabipa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal yang berjumlah 30 siswa. Hasil pengujian validitas instrumen untuk setiap item pernyataan diperlihatkan pada tabel 3.5 berikut :

Tabel 3.4 Uji validitas instrumen

No Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel Sig = 5%	Keterangan
1	0,511	0,361	Valid
2	0,035	0,361	Tidak Valid
3	0,472	0,361	Valid
4	0,082	0,361	Tidak Valid
5	0,498	0,361	Valid
6	0,266	0,361	Tidak Valid
7	0,564	0,361	Valid
8	-0,292	0,361	Tidak Valid
9	-0,078	0,361	Tidak Valid
10	0,255	0,361	Tidak Valid
11	0,258	0,361	Tidak Valid
12	0,354	0,361	Tidak Valid
13	0,311	0,361	Tidak Valid
14	0,276	0,361	Tidak Valid
15	0,467	0,361	Valid
16	0,503	0,361	Valid
17	0,349	0,361	Tidak Valid
18	0,329	0,361	Tidak Valid
19	0,485	0,361	Valid

20	-0,307	0,361	Tidak Valid
21	0,255	0,361	Tidak Valid
22	0,377	0,361	Valid
23	0,425	0,361	Valid
24	0,222	0,361	Tidak Valid
25	0,231	0,361	Tidak Valid
26	-0,059	0,361	Tidak Valid
27	0,447	0,361	Valid
28	0,524	0,361	Valid
29	0,636	0,361	Valid
30	0,538	0,361	Valid
31	0,446	0,361	Valid
32	0,483	0,361	Valid
33	0,339	0,361	Tidak Valid
34	0,434	0,361	Valid
35	0,290	0,361	Tidak Valid
36	0,613	0,361	Valid
37	0,529	0,361	Valid
38	0,517	0,361	Valid
39	0,276	0,361	Tidak Valid
40	0,257	0,361	Tidak Valid
41	0,514	0,361	Valid
42	0,633	0,361	Valid
43	0,665	0,361	Valid
44	0,002	0,361	Tidak Valid
45	0,540	0,361	Valid
46	0,353	0,361	Tidak Valid
47	0,502	0,361	Valid
48	0,451	0,361	Valid
49	0,500	0,361	Valid
50	0,208	0,361	Tidak Valid
51	0,152	0,361	Tidak Valid
52	0,654	0,361	Valid
53	0,369	0,361	Valid
54	0,095	0,361	Tidak Valid
55	0,527	0,361	Valid
56	0,508	0,361	Valid
57	0,605	0,361	Valid
58	0,385	0,361	Valid

Fergiansyah Putra, 2024

PENGARUH PEMBERIAN PERMAINAN TRADISIONAL DALAM PEMANASAN TERHADAP MINAT SISWA MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER FUTSAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

59	0,513	0,361	Valid
60	0,586	0,361	Valid
61	0,582	0,361	Valid
62	0,502	0,361	Valid
63	0,370	0,361	Valid
64	0,413	0,361	Valid
65	0,441	0,361	Valid
66	0,094	0,361	Tidak Valid
67	0,390	0,361	Valid
68	0,738	0,361	Valid
69	0,296	0,361	Tidak Valid
70	0,362	0,361	Valid
71	0,417	0,361	Valid
72	0,628	0,361	Valid
73	0,648	0,361	Valid
74	0,387	0,361	Valid
75	0,732	0,361	Valid
76	0,543	0,361	Valid
77	0,067	0,361	Tidak Valid
78	0,438	0,361	Valid
79	0,479	0,361	Valid
80	0,174	0,361	Tidak Valid

Dari tabel tersebut hasil dari uji validitas yang dilakukan penulis dari total 80 pernyataan, hanya terdapat 50 pernyataan yang valid dan 30 tidak valid. Dari total 50 pernyataan yang valid, mewakili setiap indikator dan sub indikator.

b. Reliabilitas

Sedangkan yang dimaksud uji reliabilitas adalah uji ketepatan atau keajegan alat ukur tersebut dalam menilai apa yang dinilai, kapanpun alat ukur digunakan akan mendapatkan hasil yang relatif sama. Menurut Wiratna Sujarweni (2014) kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Sedangkan, jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,6 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel.

0,939 > 0,6 = **Reliabel**

Tabel 3.5 Uji reliabilitas instrumen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,939	50

1.7 Prosedur Penelitian

Dengan adanya prosedur penelitian ini akan mempermudah dan membantu peneliti untuk memulai tahapan-tahapan dari sebuah penelitian. Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah penelitian yang digunakan sebagai tahapan dalam proses penelitian. Proses penelitian mencakup pengumpulan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Tahapan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Tahapan Persiapan

Tahap persiapan merupakan Langkah awal dalam penelitian, hal yang perlu dipersiapkan dalam tahapan awal sebagai berikut.

- a. Melihat fenomena-fenomena atau permasalahan yang ada dan memfokuskan inti dari permasalahan.
- b. Merumuskan masalah berdasarkan hasil pengamatan mengenai fenomena yang terjadi.
- c. Melakukan observasi awal sebagai data empiris pada penelitian ini.
- d. Menentukan hipotesis penelitian.
- e. Membuat instrumen penelitian sebagai alat untuk pengambilan data.
- f. Melakukan uji instrumen.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan peneliti melakukan pembagian kuesioner untuk uji validitas dan uji reliabilitas, setelah data valid dan reliabel maka peneliti akan menyebarkan angket minat kepada responden sebagai tes awal (*pre-test*) untuk memperoleh data awal sebelum dilakukan perlakuan pemanasan menggunakan permainan tradisional kepada sampel. Berikut program pemberian tradisional dalam pemanasan:

Pertemuan	:		Pertemuan	:	
Nama Permainan	:	Elang dan Anak Ayam	Nama Permainan	:	Menjala Ikan
Ukuran Lapangan	:	Setengah lapangan	Ukuran Lapangan	:	1 lapangan
Durasi	:	10 menit	Durasi	:	10 menit
Jumlah Pemain	:	8 orang/tim	Jumlah Pemain	:	Seluruh pemain
AREA LAPANGAN			AREA LAPANGAN		
PERALATAN			PERALATAN		
Rompi	:	-	Bola	:	-
Marker	:	-	Cones	:	-
PENJELASAN PELAKSANAAN			PENJELASAN PELAKSANAAN		
<p>Salah satu siswa harus menjadi elang yang bertugas mencari mangsa anak ayam yang berada dibarisan paling belakang dengan cara menyentuh siswa tersebut.</p> <p>Induk ayam yang harus berusaha melindungi anak ayam dan anak ayam harus memegang pinggang antara satu dengan yang lainnya sehingga tidak dimangsa elang.</p>			<p>Jala diperankan oleh 2-3 pemain yang akan terus bertambah jika berhasil menangkap ikan. Siswa yang berperan menjadi jala ikan bertugas menangkap ikan sebanyak banyaknya, dan ikan yang tertangkap tersebut akan berganti peran menjadi jala dan membantu menangkap ikan lainnya.</p>		

Gambar 3. 2 Program pemberian permainan tradisional

Kemudian dilakukan pengambilan data setelah dilakukan perlakuan pemanasan menggunakan permainan tradisional atau yang disebut *post-test* menggunakan angket minat.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir penelitian ini, data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner kemudian diolah guna mencari hasil penelitian. Selanjutnya, dari hasil penelitian ditarik sebuah kesimpulan dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

1.8 Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan bantuan dari softwarekomputer yakni dengan menggunakan software IBM SPSS Statistic 25

windows. Berikut langkah yang dilakukan untuk melakukan analisis data dalam penelitian ini :

3.8.1 Analisis yang pertama kali dilakukan yaitu analisis deskriptif yakni setelah data hasil tes concentration grid test kemudian dicari nilai deskriptifnya seperti mean, median, maximum, minimumnya, dan lain lain. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan bantuan software IBM Statistic 25 windows yakni dengan memilih menu “Analyse” => “DescriptiveStatistic” => “Descriptive” => Masukkan data yang ingin dianalisis lalu klik “Continue” dan “OK”.

3.8.2 Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang diperoleh dan akan dianalisis memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan dua metode yakni menggunakan Shapiro Wilk Test. Jika berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh hasil $.sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan software komputer IBM Statistic 25 windows. Langkah untuk melakukannya yakni dengan a) Klik “Analyze”; b) Pilih menu “Descriptive Statistics”; c) Pilih menu “Explore”; d) Pilih data yang akan di uji normalitasnya ke dalam kolom dependent list; e) Klik “Both” pada menu “Display”; f) Klik “Plots”; g) Klik “Normality plots with tests”; h) Klik “Continue”; i) Lalu Klik “OK”. Jika berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh hasil $.sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

3.8.3 Uji homogenitas ini digunakan untuk membuktikan bahwa kelompok yang membentuk sampel penelitian berasal dari populasi yang sama. Jika hasil uji menyatakan $sig. > 0,05$ maka data bersifat homogen dan selanjutnya bisa dilakukan analisis data menggunakan independent sample t test.

3.8.4 Uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t test* (Uji-t berpasangan) ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan hasil data dari pretest dan posttest yang telah dilakukan sampel yakni hasil data angket minat sebelum dan sesudah sampel diberikan treatment. Jika berdasarkan hasil uji t diperoleh $sig. (2-tailed) < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga dinyatakan terdapat peningkatan yang signifikan dari hasil pretest dengan hasil posttest.

3.8.5 Uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T Test* ini digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan dari perbedaan pemberian perlakuan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jika hasil uji T diperoleh sig. (2-tailed) < 0,05 maka H₀ ditolak sehingga dinyatakan terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara perlakuan kelompok eksperimen dengan perlakuan kelompok kontrol.